

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Audit**

##### **2.1.1. Pengertian Audit**

Audit merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi secara objektif, mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasil kepada pemakai yang berkepentingan [4]. Auditing bagi perusahaan merupakan hal yang cukup penting karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan yang bersangkutan.

Pada awal perkembangannya auditing hanya dimaksudkan untuk mencari dan menemukan kecurangan maupun kesalahan, kemudian berkembang menjadi pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pedapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. Seiring berkembangnya perusahaan, fungsi audit semakin penting dan timbul kebutuhan dari pemerintah, pemegang saham, Analisa keuangan, banker, investor dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari operasi dan prestasi para manajer. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, timbul audit manajemen sebagai sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab mereka dalam memeberikan analisis, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang dilakukan[5].

### 2.1.2 Jenis-Jenis Audit

Ditinjau dari jenis pemeriksaan, audit bisa dibedakan atas [6][7]:

a. *Operational Audit* (Audit Operasional)

Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntan dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis. Pendekatan audit yang biasa dilakukan adalah menilai efisiensi, efektivitas dan ekonomis dari masing-masing fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Misalnya, fungsi penjualan dan pemasaran, fungsi produksi, fungsi pergudangan dan distribusi, fungsi personalia (sumber daya manusia), fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Audit prosedur yang dilakukan dalam suatu management audit tidak seluas audit prosedur yang dilakukan pada suatu general (*financial*) audit, karena ditekankan pada evaluasi terhadap kegiatan operasi perusahaan.

b. *Compliance Audit* (Pemeriksaan Ketaatan)

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang diterapkan oleh pihak *intern* perusahaan (manajemen, dewan komisaris) maupun pihak *extern* (pemerintah, Bapepam, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, dan lain-lain). Pemeriksaan bisa dilakukan baik oleh KAP maupun bagian internal audit.

c. *Internal Audit* (Pemeriksaan *Intern*)

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan. Termasuk ketaatan perusahaan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah serta ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah, misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, dan investasi. Ketentuan dari ikatan profesi misalnya standar akuntansi keuangan.

### 2.1.3 Jenis-jenis Auditor

Jenis-jenis auditor yang melaksanakan pemeriksaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok [8][9], yaitu:

#### a. Auditor Independen

Auditor Independen adalah auditor professional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama digunakan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai laporan keuangan seperti kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah.

#### b. Auditor Internal

Auditor Internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan perusahaan menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan perusahaan, serta menentukan keadaan informasi yang dihasilkan berbagai bagian perusahaan.

#### c. Auditor Pemerintah

Auditor Pemerintah adalah Auditor professional yang bekerja di instansi pemerintahan yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi pemerintahan.

## 2.2 Sistem Informasi

Terdapat berbagai macam pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Didalam jurnal [10] Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
- b. Didalam jurnal [11] yang lain menyebutkan sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan,

menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi).

- c. Sedangkan didalam jurnal [12], Sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan data yang saling berinteraksi untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

### 2.3 Audit Sistem Informasi

Didalam jurnal [13][14] Audit Sistem Informasi (*Informatoin System Audit*) atau EDP Audit (*Electronic Data Processing Audit*) atau *computer audit* adalah proses pengumpulan data dan pengevaluasian bukti-bukti untuk menentukan apakah suatu sistem aplikasi komputerisasi telah menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai, semua aktiva dilindungi dengan baik atau disalahgunakan serta terjaminnya integritas data, keandalan serta efektifitas dan efesiensi penyelenggaraan sistem informasi berbasis komputer.

### 2.4 Tujuan Audit Sistem Informasi

Tujuan audit sistem informasi secara garis besar terbagi menjadi empat tahap [15], yaitu:

- a. Pengamanan Aset

Aset informasi suatu perusahaan seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), sumber daya manusia, file data harus dijaga oleh suatu sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi penyalahgunaan aset

perusahaan. Dengan demikian system pengamanan aset merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

b. Menjaga Integritas Data

Integritas data (*data integrity*) adalah salah satu konsep dasar system informasi. Data memiliki atribut-atribut tertentu seperti: kelengkapan, keberanaran, dan keakuratan. Jika integritas data tidak terpelihara, maka suatu perusahaan tidak akan lagi memiliki hasil atau laporan yang benar bahkan perusahaan dapat menderita kerugian.

c. Efektifitas

Sistem informasi perusahaan memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efektif bila sistem informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan user.

d. Efisiensi Sistem

Menjadi hal yang sangat penting ketika suatu komputer tidak lagi memiliki kapasitas yang memadai atau harus mengevaluasi apakah efisiensi sistem masih memadai atau harus menambah sumber daya, karena suatu sistem dapat dikatakan efisien jika sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan user dengan sumber daya informasi yang minimal.

e. Ekonomis mencerminkan kalkulasi untuk rugi ekonomi (*cost/benefit*) yang lebih bersifat kuantifikasi nilai moneter (uang) Efisiensi berarti sumber daya minimum untuk mencapai hasil maksimal. Sedangkan ekonomis lebih bersifat pertimbangan ekonomi.

## 2.5 Cobit 2019

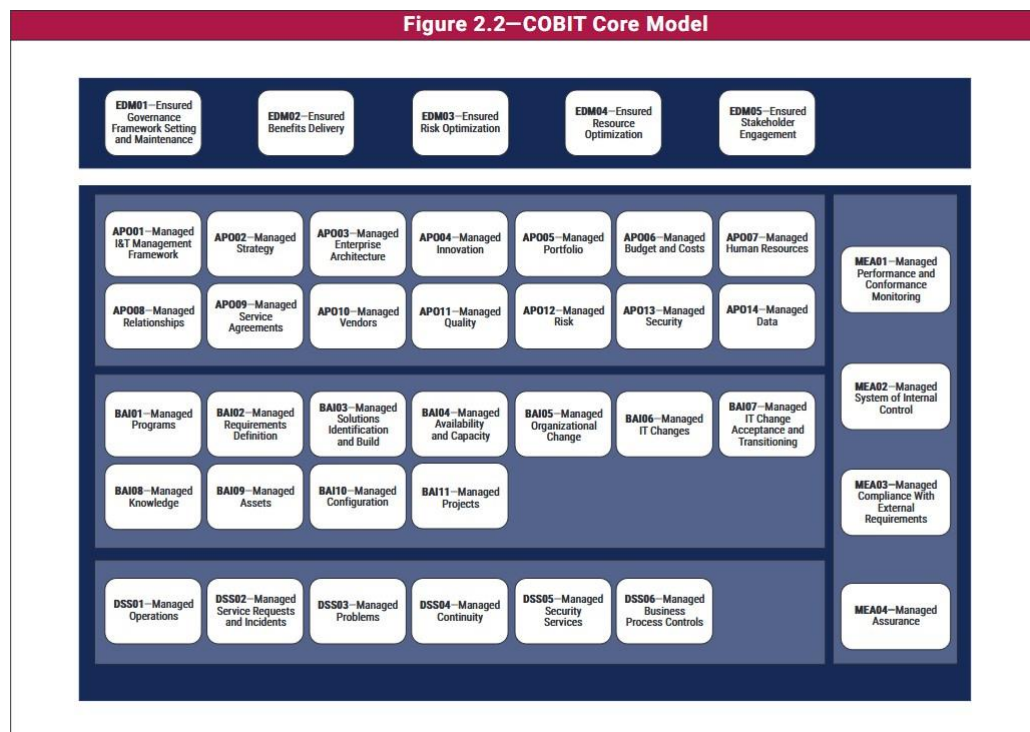
### 2.5.1 Pengertian Cobit 2019

Mengutip jurnal [16] Cobit 2019 adalah penerapan modern atas Cobit yang dibuat dan ditingkatkan melalui ISACA dalam kurun waktu sekitar 25 tahun. Cobit adalah latihan keanggunan utama yang dikembangkan melalui IT *Governance Institute* (ITGI) global setiap hari dan dilakukan terhadap keterangan, TI, dan akibat organisasi dan juga dimanfaatkan untuk menunjang menentukan TI mana akan

diterapkan dan mengoptimalkan pengelolaan TI. Cobit merupakan tata kelola dan manipulasi teknologi informasi yang telah unggul dan menyeluruh agar ketika diterapkan sesuai dengan target dikategorikan di bawah domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA). Pada Cobit 2019 ditemukan perintah untuk format gadget tata kelola. Beberapa tingkatan ketika format nantinya menciptakan perintah agar mendahulukan sasaran tata kelola serta kontrol terkait maupun komponen perangkat tata kelola, ke tahap kemampuan sasaran, atau untuk menerapkan variasi bagian perangkat tata kelola yang ditentukan. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, lembaga akan memahami *gadget* tata kelola yang dirancang khusus.

### 2.5.2 Cobit Core Model

Berikut ini merupakan *core model cobit 2019* [17] adalah:



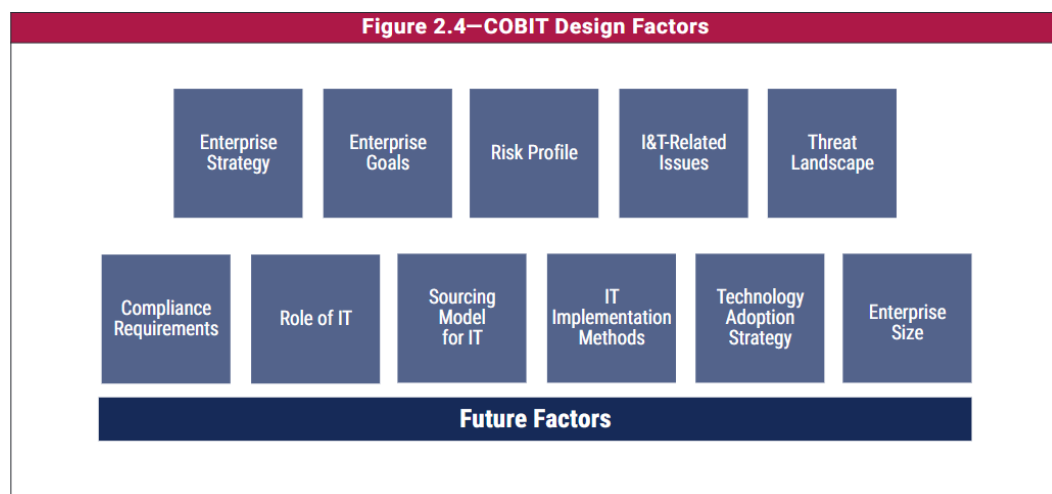
Gambar 2. 1 Core Model Cobit 2019

Framework pada COBIT 2019 berdasarkan pada 5 domain dan 40 proses, yaitu:

- EDM (*Evaluate Direct Monitor*), dari 5 proses yang ada area tata kelola mengevaluasi opsi strategis, memandu manajer senior dalam memilih opsi strategis dan memantau pencapaian strategis.
- APO (*Build Acquire Implement*), dari 14 proses yang ada mendiskusikan keseluruhan organisasi, strategi, dan aktivitas dukungan TI.
- BAI (*Build Acquire Implement*), dari 11 proses yang ada menentukan, memperoleh, dan mengimplementasikan solusi TI dan integritasnya dalam proses bisnis.
- DSS (*Deliver Service Support*), dari 6 proses yang ada mendiskusikan operasi dan layanan TI yang didukung.
- MEA (*Monitor Evaluate Assess*), dari 4 proses yang ada mendiskusikan pengawasan kinerja TI dan keselarasan dengan tujuan kinerja eksternal dan internal.

### 2.5.3 Desain Faktor

Dalam jurnal [18] Cobit 2019, membantu perusahaan dalam merancang sistem tata kelola dengan menggunakan beberapa faktor desain yang telah disediakan.



Gambar 2. 2 Desain Faktor

Pada proses perancangan sistem tata kelola terdapat 11 faktor desain yang dipertimbangkan diantaranya adalah:

a. *Enterprise Strategy*

Perusahaan telah mengembangkan strategi yang berbeda berdasarkan area bisnis. Dalam faktor desain ini, ada beberapa jenis strategi perusahaan seperti fokus pada pertumbuhan perusahaan, fokus pada penyampaian produk dan layanan inovatif kepada pelanggan, fokus pada meminimalkan biaya dalam jangka pendek, dan fokus pada penyampaian melayani yang stabil dan berorientasi pelanggan.

b. *Enterprise Goals*

COBIT 2019 mencantumkan 13 tujuan menyeluruh untuk perusahaan. Setiap perusahaan harus memprioritaskan tujuan perusahaannya sesuai dengan strategi perusahaan yang dipilih. Untuk menerjemahkan tujuan perusahaan ke dalam peringkat kepentingan pengukuran tingkat kapabilitas relatif dari tujuan tata kelola dan manajemen, pemangku kepentingan harus membuat pilihan yang jelas ketika memilih tujuan perusahaan.

c. *IT Risk Profile*

Memahami profil risiko perusahaan, yaitu memahami skenario risiko mana yang akan mempengaruhi perusahaan dan bagaimana menilai dampak dan kemungkinan realisasinya. Maka perlu dilakukan analisis risiko pada perusahaan dengan melakukan identifikasi risiko yang relevan pada 19 kategori risiko yang didefinisikan.

d. *I&T Related Issues*

Masalah TI dapat diidentifikasi atau dilaporkan melalui manajemen risiko, audit, manajemen senior atau pemangku kepentingan eksternal. Pada COBIT 2019, terdapat daftar sekitar 20 pertanyaan yang sering diajukan terkait TI.

e. *Threat Landscape*

Ancaman khas yang dihadapi perusahaan juga merupakan faktor dalam merancang sistem tata kelola yang tepat. Ada dua jenis ancaman, normal dan tinggi.

f. *Compliance Requirement*

Kepatuhan kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi perusahaan merupakan salah satu faktor penting. Pada tahap ini terdapat 3 jenis pemenuhan kebutuhan/kebutuhan yaitu rendah, normal dan tinggi.

g. *Role of IT*

Peran IT dalam perusahaan juga menjadi faktor penting. Dimana untuk menilai apakah IT diposisikan sebagai *strategic*, *support* atau *factory*.

h. *Sourcing Model of IT Model outsourcing*

TI yang diterapkan secara internal biasanya menggunakan layanan TI dengan beberapa model, seperti *outsourcing*, *cloud*, *insource*, atau *hybrid*.

i. *IT Implementation Methods*

Ada banyak jenis metodologi implementasi TI seperti *Agile*, *DevOps*, *Tradisional* dan *Hybrid*.

j. *Technology Adoption Strategy*

Ada beberapa jenis strategi untuk mengadopsi teknologi baru dalam sebuah perusahaan. Sama seperti perusahaan yang selalu ingin menjadi penggerak pertama yang mengadopsi teknologi baru sesegera mungkin. Kemudian ada pengikut, perusahaan menunggu orang lain untuk menerapkan teknologi, dan mereka mengikutinya, dan perusahaan pengadopsi lambat sangat lambat dalam mengadopsi teknologi baru.

k. *Enterprise Size*

Ukuran perusahaan yang biasa digunakan adalah ukuran jumlah karyawan tetap yang dipekerjakannya. Dapat tergolong besar jika jumlah karyawan lebih dari 250, sedangkan dapat tergolong kecil dan menengah jika jumlah karyawan 50 sampai 250.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang dijadikan sumber referensi dalam mengukur tingkat kapabilitas dengan menggunakan Cobit 2019. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis untuk menjadi panduan antara lain:

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Jurnal                                                                                | Judul Penelitian                                                                                                                 | Permasalahan dan Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Hasil dan Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Oktavia Kristiana, Wasilah (2022)<br><br><i>Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer (JUPITER)</i> | <i>Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Akademik (SIAKAD) Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus STMIK Pringsewu)</i> | Pengelolaan Sistem Informasi Akademik yang tidak terkelola dengan baik akan berdampak pada rendahnya kualitas layanan, rendahnya tingkat kepuasan pelanggan mahasiswa atau dosen, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> terhadap instansi. Dalam konteks ini, audit keamanan dilakukan menggunakan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ( <i>Capability</i> ) DSS03 dan MEA01 termasuk dalam kategori <i>Largely</i> (Tercapai) dan tingkat kematangan ( <i>Maturity Level</i> ) saat ini pada manajemen dan pengguna yaitu sebesar 2.1 cenderung 2, telah mencapai <i>Managed Process</i> diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang berfokus pada kualitas pelayanan SIAKAD dan dapat diimplementasikan oleh STMIK Pringsewu guna |

|   |                                                                                                      |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                      |                                                                                                                                                                         | kerangka kerja COBIT 2019. Domain dan proses COBIT 2019 yang digunakan meliputi DSS03 dan MEA01 metode <i>COBIT 2019</i> .                                                                                                                             | meningkatkan kualitas pelayanan SIAKAD.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2 | Herianto, Wasilah (2022)<br><br>Konstelasi: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi<br>Vol.2 No.2 | <i>Assessment Capability Level dan Maturity Level Tata Kelola TI pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan Framework COBIT 2019</i> | Berdasarkan observasi dan pemetaan terhadap faktor desain terdapat masalah <i>security system</i> pada <i>software</i> dan layanan informasi ( <i>website</i> ) yang memiliki dampak cukup buruk serta dapat menurunkan performa kualitas TI instansi. | Berdasarkan domain yang diaudit tersebut didapat:<br>Pada domain obyektif APO11 proses mencapai tujuan dan didefinisikan dengan baik serta terukur <i>performanya</i> / <i>qualitative</i> , sedangkan pada domain obyektif APO13, DSS02, dan DSS03 proses telah mencapai tujuan dan banyak yang terorganisasi namun belum terukur <i>performanya</i> / |

|   |                                                                                                   |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                   |                                                                                                                  | Metode: Cobit 2019 dengan domain obyektif APO11, APO13, DSS02, dan DSS03                                                                                                                                             | <i>defined. Capability</i> target pada keempat domain tersebut adalah 4,00, dengan demikian masih diperlukan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan performa tata kelola TI                                                                                                                                                                                 |
| 3 | A Fauzi, Imam Solikin, (2023)<br><br>JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) | <i>Audit Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus RSUD Muaradua)</i> | Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tata kelola keamanan informasi terhadap pengelolaan risiko sistem informasi rumah sakit, yang mana tata kelola keamanan sistem informasi rumah sakit belum | Hasil penelitian ini didapatkan bahwa analisa audit sistem informasi menggunakan <i>Framework COBIT 2019</i> dengan nilai tertinggi didapatkan oleh domain <i>Deliver, service and support</i> (DSS) dengan skor nilai rata-rata 0.71, ini berarti tingkat keefektifan tertinggi ada pada variabel <i>Deliver, service and support</i> (DSS), kemudian nilai |

|   |                                                                                      |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                      |                                                                                                   | melakukan audit.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | terendah terdapat pada Rata 0.46.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4 | Mhd Agung Rizaldy, M. Irvan, Megawati (2024)<br><br>Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi | <i>Audit tata kelola sistem informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Menggunakan Cobit 2019</i> | Diskominfo XYZ memiliki sistem informasi berbasis website, namun instansi tersebut tidak mengetahui tingkat kematangan dari tata kelola teknologi informasi yang mereka jalankan. Penelitian ini menggunakan framework COBIT 2019 dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan menawarkan saran perbaikan guna | Evaluasi menggunakan COBIT 2019 menunjukkan bahwa sistem berada pada tingkat 3 dengan kategori <i>Large Achieved</i> (L) untuk proses BAI 02, menandakan definisi yang baik namun memerlukan pengukuran kinerja untuk peningkatan yang berkelanjutan. Sementara itu, proses BAI 08 mencapai tingkat 4 dengan kategori <i>Large Achieved</i> (L), menunjukkan pencapaian tujuan yang jelas dan dapat diukur secara teratur. |

|   |                                                                            |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                            |                                                                                                                                                                             | meningkatkan pengelolaan teknologi informasi.                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5 | <p>Martallata, Raden Arya Putra, Wasilah (2022)</p> <p>ISSN: 2460-7223</p> | <p><i>Tata Kelola Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Framework IT Balanced Scorecard dan Kerangka Kerja COBIT 2019 (STUDY KASUS: SMA N 15 Bandar Lampung)</i></p> | <p>Sistem informasi akademik SMAN 15 Bnadar Lampung terindikasi tidak terkelola dengan baik. Dalam penerapan TI ada beberapa proses yang tidak sesuai dengan standar yang ada, Sistem informasi akademik juga lambat dan sering terjadi kegagalan dalam sistem secara tak terduga, kurangnya efektifitas bimbingan</p> | <p>Berdasarkan hasil audit dari penelitian Hasil analisis penyebaran kuesioner kepada responden didapatkan nilai rata-rata saat ini pada proses APO04, APO07, APO13, DSS02, DSS03 sebesar 3,47 yang berarti bahwa hasil penilaian pada sistem informasi akademik SMA N 15 Bandar Lampung memiliki tingkat kapabilitas 3 (mapan). Seluruh proses bisnis yang berjalan telah dilaksanakan dengan perencanaan dan monitoring.</p> |

|   |                                                                                |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                |                                                                                              | <p>teknis terkait penggunaan SIAKAD.</p> <p>Metode: IT <i>Balanced Scorecard</i> dan Cobit 2019 dengan menggunakan domain APO04, APO07, APO13, DSS02, DSS03</p>                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 6 | <p>Muhamad Sidik (2023)</p> <p>Jurnal Ilmiah Sains Teknologi dan Informasi</p> | <p><i>Audit Sistem Informasi Berbasis Cobit 2019 Menggunakan Standar ISO 27001: 2005</i></p> | <p>Penting bagi semua perguruan tinggi untuk mempelajari dan mengevaluasi manajemen teknologi informasi agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam manajemen bisnis.</p> <p>Keamanan teknologi informasi dianggap</p> | <p>standar yang digunakan adalah <i>organization for standardization (iso) 27001: 2005</i>. dipilih karena rangka dapat dimodifikasi dengan alat penelitian yang digunakan dalam organisasi. setelah itu akan dikembangkan lebih lanjut dan disesuaikan dengan sistem manajemen keamanan informasi (smki) terfokus akibatnya, semua</p> |

|    |                |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                |                                        | <p>sebagai langkah pengendalian guna mengurangi risiko dan ancaman terhadap keamanan, terutama karena pembelajaran umum dan kuliah, teknologi informasi digunakan dalam proses manajemen. inspeksi untuk menentukan keamanan teknis kemudian diperlukan untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik.</p> | <p>memiliki hasil <math>jpa = pa1: pa10, na=jpa/10</math> memberikan rata-rata 65%. itu memiliki tingkat positif, tetapi masih memenuhi persyaratan pendidikan tinggi, yang memerlukan evaluasi terus menerus dan peningkatan kontrol keamanan yang direkomendasikan.</p> |
| 7. | Priyono (2021) | <i>Penilaian Tata Kelola Teknologi</i> | STMIK Pringsewu mengalami                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Nilai rata-rata tingkat kemampuan: APO07 = 56,33% dan</p>                                                                                                                                                                                                              |

|    |                                                                                                                                                               |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2021 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 19 Agustus 2021 ISSN: 2598-0256, E-ISSN:2598-0238 | <i>Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 (Studi Kasus Stmik Pringsewu)</i> | tantangan dalam tata kelola TI yang belum optimal seperti kegagalan sistem, kurangnya pemahaman pengguna dan keamanan informasi. Untuk meningkatkan kualitas tata kelola penulis melakukan penelitian dengan menggunakan framework COBIT 2019 dengan berfokus pada domain APO07 dan DSS05. | DSS05=50,30%<br>Kesenjangan antara kondisi saat ini dan yang diharapkan memerlukan perbaikan di setiap aktivitas proses |
| 8. | Riski Agus Setiawan (2022)                                                                                                                                    | <i>Evaluasi Tata Kelola Dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan</i>       | Dalam menghadapi tantangan dalam tata kelola TI yang belum optimal penulis                                                                                                                                                                                                                 | DSS03: Nilai Capability level adalah 36,9% yang dikategorikan pertial. dan DSS05: Nilai Capability level                |

|  |                                                                                                                                                                       |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 27 Agustus 2022 ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238</p> | <p><i>Framework Cobit 2019 Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan</i></p> | <p>mengevaluasi tata kelola TI pada Dinas Kominfo Kabupaten Lampung Selatan menggunakan framework COBIT 2019 yang berfokus pada domain DSS, penelitian dilakukan untuk melihat sejauh mana tata kelola TI yang diterapkan sudah mendukung proses bisnis dan tujuan secara optimal.</p> | <p>adalah 51,5% dikategorikan largely. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait peningkatan tata kelola TI di instansi pemerintahan. Dengan menerapkan saran yang diberikan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Selatan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI mereka.</p> |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|